

DAILY ANALYSIS

22 November 2024

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.140,91	7.120	-0,29%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+6,65	+0,25%
Basic Material	-2,53	-0,19%
Industrials	-7,35	-0,69%
Consumer Non-Cyclicals	-6,69	-0,92%
Consumer Cyclicals	-1,86	-0,22%
Healthcare	+5,88	+0,41%
Financials	-11,58	-0,80%
Properties & Real Estate	-5,86	-0,77%
Technology	+11,41	+0,27%
Infrastructures	+13,41	+0,94%
Transportation & Logistic	-9,89	-0,71%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
LMPI	+35,00%	ASBI	-9,01%
KETR	+34,94%	JMAS	-8,97%
VICO	+34,83%	BDKR	-7,34%
INTD	+34,43%	MSIA	-7,28%
BINO	+34,09%	IOTF	-6,80%

N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-1.133,79
YTD 2024 Foreign Net Trading Value	Net Buy
	25.810,77



Pada perdagangan Kamis (21/11) Bursa Asia Pasifik ditutup mix dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,6%), Hang Seng (-0,5%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (21/11) mengalami pelembahan sebesar (-0,55%) ke level 7.140,91 dengan total volume perdagangan sebesar 16,42 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR9,82 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR1.133,79 miliar dengan *total net buy* tahun 2024 sebesar IDR25.810,77 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, UNTR, ITMG, BMRI dan ISAT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, BBNI, ADRO dan BUMI.

Wall Street pada perdagangan Kamis (21/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,1%), S&P500 (+0,5%), dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Jum'at (22/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tisip dengan Support di 7.100 dan Resist di 7.200.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

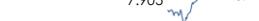
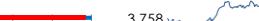
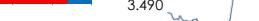
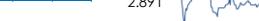
- Bank Indonesia (BI) telah menyalurkan insentif likuiditas makroprudensial (KLM) sebesar Rp259 triliun hingga Oktober 2024 untuk sektor prioritas seperti minerba, pangan, otomotif, dan UMKM. Mulai 1 Januari 2025, insentif ini akan difokuskan pada industri padat karya dengan pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) hingga 4%.

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) Kuartal III-2024 mencatat surplus US\$ 5,9 miliar, didukung penurunan defisit transaksi berjalan dan surplus modal serta finansial. Cadangan devisa naik menjadi US\$ 149,9 miliar, sementara BI optimis kinerja NPI tetap kuat dengan dukungan investasi dan defisit transaksi berjalan yang rendah.

- Apple mengajukan investasi senilai \$100 juta untuk membangun pabrik aksesoris dan komponen di Jawa Barat setelah penjualan iPhone 16 dilarang di Indonesia karena tidak memenuhi aturan lokal yang mensyaratkan 40% komponen buatan dalam negeri. Kementerian Perdagangan akan membahas proposal ini, menunjukkan dukungan pemerintah terhadap komitmen investasi Apple.

- Indonesia gagal mencapai target transisi energi karena ketergantungan batu bara masih dominan, sementara pemanfaatan energi terbarukan seperti PLTS, hidro, dan bioenergi belum optimal. Pemerintah menargetkan tambahan 100 GW listrik dalam 15 tahun, 75% dari energi bersih, dengan kebutuhan investasi US\$100 miliar. Dukungan ekosistem energi terbarukan diperlukan untuk mencapai target.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	7.141	-39.4	-0.5%	-2.5%	1.5%	6.727	 	7.905	
Straits Times Index	3.739	-4.4	-0.1%	15.8%	21.2%	3.073	 	3.758	
KLSE Index	1.589	-9.5	-0.6%	9.3%	26.9%	1.442	 	1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	19.601	-103.9	-0.5%	16.8%	15.3%	14.961	 	23.100	
SSE Composite Index	3.370	2.4	0.1%	13.8%	11.5%	2.702	 	3.490	
Nikkei-225 Index	38.026	-326.2	-0.9%	13.6%	14.1%	31.458	 	42.224	
KSE KOSPI Index	2.487	4.0	0.2%	-6.9%	-1.3%	2.417	 	2.891	
US Region									
Dow Jones	43.870	461.9	1.1%	16.3%	23.8%	35.430	 	44.293	
Nasdaq	18.972	6.3	0.0%	28.5%	33.1%	14.147	 	19.299	
S&P 500	5.949	31.6	0.5%	25.4%	30.7%	4.549	 	6.001	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.149	64.2	0.8%	5.5%	9.8%	7.423	 	8.446	
DAX-German	19.146	141.4	0.7%	14.2%	18.4%	16.166	 	19.657	

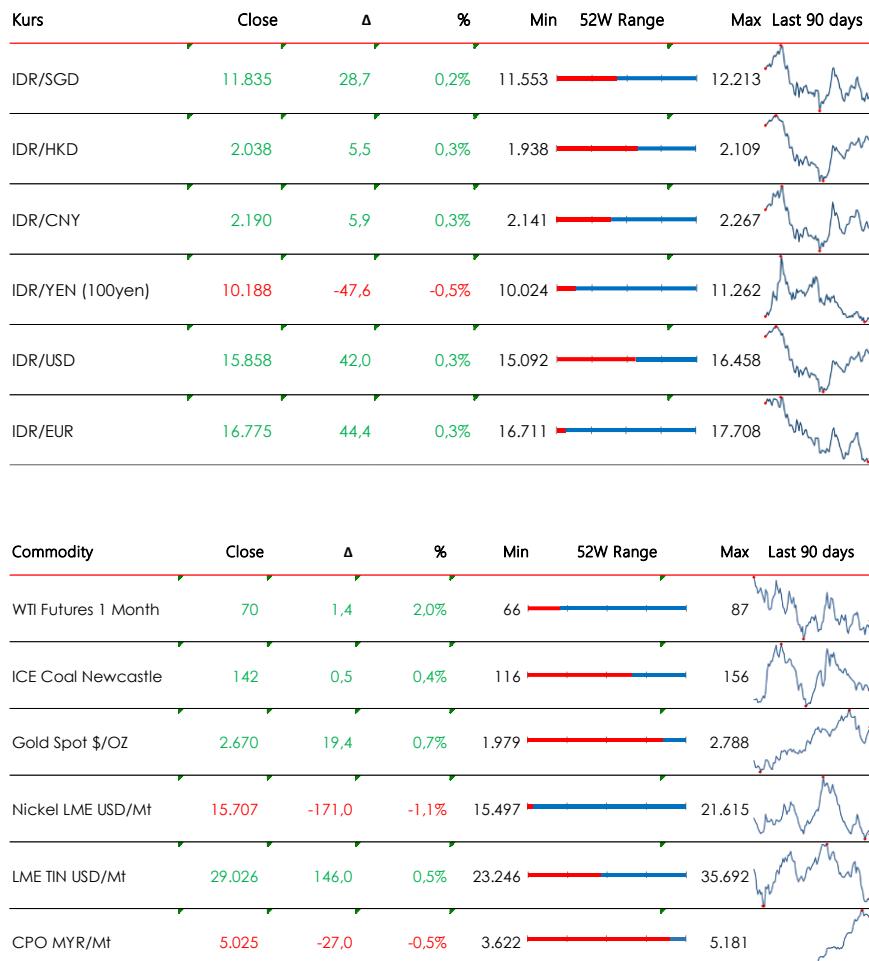
DAILY NEWS

- Akulaku Group akan melakukan divestasi saham di Bank Neo Commerce (BNC) secara bertahap, minimum 2% per tahun selama maksimal 5 tahun, hingga kepemilikan sahamnya turun menjadi 30%. Divestasi ini dapat melibatkan pemegang saham strategis baru melalui PMHMETD atau aksi korporasi lainnya. Saat ini, Akulaku masih memiliki 39,95% saham di BBYB

- Golden Eagle (SMMT) akan menerbitkan 315 juta saham baru melalui private placement, setara 10% dari modal disetor, untuk memperkuat permodalan dan posisi keuangan. Dana yang terkumpul akan digunakan 50% untuk pengembangan usaha dan 50% untuk modal kerja. Rencana ini akan dilaksanakan setelah persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 26 November 2024.

- PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) akan membuka tiga gerai baru di Palembang, Pekanbaru, dan Samarinda pada 2024, dengan proyeksi pendapatan Rp2,8 triliun dan laba bersih Rp88 miliar. Belanja modal untuk ekspansi diperkirakan antara Rp30 miliar hingga Rp100 miliar. Setelah penambahan ini, jumlah gerai DEPO akan mencapai 16 unit.

- Pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) menyetujui penambahan pemegang saham pengendali dalam rencana pembentukan kelompok usaha bank dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Bank Jatim berencana mengambil alih maksimal 476.190.476 saham BEKS sebagai bagian dari skema Kelompok Usaha Bank (KUB) untuk memenuhi modal inti minimum Rp3 triliun.



Indonesia Economic Indicator

	4Q2023	1Q2024	2Q2024
GDP Growth (%)	5.04%	5.11%	5.05%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.192	7.411	8.030
Current Account (US\$ Mil)	-1.240	-2.407	-3.021
Current Account (% of GDP)	-0.37%	-0.71%	-0.88%
	Agustus 24	September 24	Oktober 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.793	15.341	15.541
Inflasi (% YoY)	2.12	1.84	1.71
Benchmark Rate (%)	6.25	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$149.9B	\$151.2B

TRADING IDEA

AVIA Trading Buy

Close	446	
Suggested Entry Point	444	
Target Price 1	456	+2,70%
Target Price 2	460	+3,60%
Stop Loss	430	-2,70%
Support 1	444	-0,00%
Support 2	422	-4,95%

Technical View

Saham AVIA pada perdagangan Kamis (21/11) ditutup dalam posisi melemah ke level 446. Saat ini posisi AVIA bergerak di area *support*-nya di level 440 – 444. Jika AVIA mampu bertahan dan bergerak sehat di area *support*-nya tersebut maka bisa berpotensi *rebound* menguji resistnya ke level 456 – 460.

Secara teknikal, saat ini AVIA memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -61 dan MACD juga masih cenderung melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal AVIA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <430.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AVIA terlihat dari peningkatan kinerja Q3-2024, dengan laba bersih naik +1,67% YoY meski turun -2,76% QoQ. Rata-rata marketing sales emiten property sudah cukup pulih dan diekspektasikan terus berlanjut seiring tren penurunan suku bunga yang diperkirakan mendorong demand proyek perumahan dan penggunaan produk cat salah satunya AVIA, yang berpotensi mendukung kinerja AVIA dalam jangka menengah hingga panjang.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika AVIA berada di range level 440 – 444 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi AVIA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AVIA dengan Target Price 1 di level 456 dan Target Price 2 di level 460.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
22 Nov 24	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	06 Dec 24	Rp45/saham
22 Nov 24	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	12 Dec 24	Rp190/saham
26 Nov 24	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk	18 Dec 24	Rp0,19/saham
26 Nov 24	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	18 Dec 24	Rp0,85/saham
28 Nov 24	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	13 Dec 24	Rp110/saham
28 Nov 24	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	16 Dec 24	Rp40/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
02 Des 24	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	24 Dec 24	1.000 : 267
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Nov 24	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	24 Nov 24	16 Dec 24
22 Nov 24	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 24	17 Dec 24
22 Nov 24	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	25 Nov 24	17 Dec 24
22 Nov 24	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	25 Nov 24	17 Dec 24
25 Nov 24	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	PRIM	PT Royal Prima Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	TIFA	PT Resource Alam Indonesia Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	BIMA	PT Intermedia Capital Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	MDIA	PT Royal Prima Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24
25 Nov 24	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk	26 Nov 24	18 Dec 24

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
22 Nov 24	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
22 Nov 24	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
22 Nov 24	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
25 Nov 24	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
26 Nov 24	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
28 Nov 24	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
28 Nov 24	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
28 Nov 24	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
28 Nov 24	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk
28 Nov 24	SMLE	PT Sinergi Multi Lestariindo Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
26 Nov 24	29 Nov – 03 Dec 24	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	778.689.200	Rp4.590 – 5.900	05 Dec 24	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Nov 2024	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet NOV/20	\$6.96T		
22 Nov 2024	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY OCT	2.5%	2.2%	
22 Nov 2024	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY OCT	2.4%	2.2%	2.2%
22 Nov 2024	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM OCT	-0.3%	0.4%	
22 Nov 2024	8:00 AM	Singapore	Current Account Q3	S\$34.57B	S\$ 32B	
22 Nov 2024	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY OCT	2.8%	2.8%	
22 Nov 2024	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM OCT	0.3%	0.3%	
22 Nov 2024	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY OCT	2.0%	2.1%	
22 Nov 2024	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	-0.1%	0.2%	0.2%
22 Nov 2024	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate YoY Final Q3	0%	-0.2%	-0.2%
22 Nov 2024	2:00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM OCT	0.3%	-0.3%	-0.3%
22 Nov 2024	2:00 PM	United Kingdom	Retail Sales YoY OCT	3.9%	3.4%	3.2%
22 Nov 2024	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves NOV/15	\$675.65B		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.